

Pengaruh Perhatian Orang Tua Selama Pandemi *Covid-19* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD

The Effect of Parental Consideration during the Covid-19 Pandemic Towards Mathematics Learning Outcomes of Fourth Grade Primary School Students

Yonathan Saba' Pasinggi¹, Zaid Zainal², A.Nurfauziah³
yonathan.s.pasinggi@unm.ac.id

Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua selama masa pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD di Desa Taulan Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto* dan tipe korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD di Desa Taulan Kabupaten Enrekang yang berjumlah 47 siswa. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (1960) serta menggunakan *proporsional random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel sehingga diperoleh sampel sebanyak 15 siswa dari SDN 19 Kabere, 18 siswa dari SDN 108 Taulan dan 9 siswa dari SDN 140 Kabere sehingga total sampel dari ketiga SD Desa Taulan adalah 42 siswa. Untuk mengumpulkan data digunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik inferensial namun terlebih dahulu harus memenuhi uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan hubungan antar variable bersifat linear. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa nilai sig. 0.000 ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga benar bahwa hasil belajar matematika siswa di masa pandemi *Covid-19* dipengaruhi oleh perhatian dari orang tuanya dan pengaruhnya bersifat positif serta signifikan.

Kata kunci: perhatian orang tua, pandemi covid -19, hasil belajar matematika

Abstract

The motivation behind this review was to discover the impact of parental consideration during the Covid-19 pandemic on understudy learning results, which for this situation are 4th grade primary school understudies in Taulan Village, Enrekang Regency. The quantitative approach was picked as the examination approach with ex post facto and correlational sorts. The population in this review was all 4th grade primary school understudies in Taulan Village, Enrekang Regency, adding up to 47 understudies. Computation of the quantity of tests utilizing the Slovin equation (1960) and involving corresponding arbitrary examining as an inspecting strategy in order to acquire an example of 15 understudies from SDN 19 Kabere, 18 understudies from SDN 108 Taulan and 9 understudies from SDN 140 Kabere so the all out example from the three SD Desa Taulan is 42 understudies. To gather information, polls and documentation were utilized to acquire information from the two factors. Information examination utilizes inferential factual investigation, however first it should meet the traditional suspicion test, specifically the ordinaryness test and linearity test. The consequences of the traditional supposition test show that the information is regularly circulated and the connection between factors is direct. The consequences of inferential examination show that the worth of sig. 0.000 ($0.000 < 0.05$) then, at that point, H_0 is dismissed and H_1 is acknowledged, so the facts really confirm that understudies' math learning results during the Covid-19 pandemic are impacted by the consideration of their folks and the impact is positive and critical.

Keywords: parental consideration, covid-19 pandemic, mathematics learning outcomes

Yonathan Saba' Pasinggi, Zaid Zainal, A.Nurfauziah

Perhatian Orang Tua, Pandemi Covid-19, Hasil Belajar Matematika

PENDAHULUAN

Komponen penting dalam memajukan bangsa adalah pendidikan. Pendidikan menjadi proses untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan peserta didik dapat mengembangkan potensinya dan dapat menjadi warga negara serta manusia yang berkualitas dan kompeten. Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia hingga kini masih terus di upayakan. Namun, akhir tahun 2019 dunia digegerkan dengan munculnya sebuah virus yang menjangkiti sistem pernapasan manusia yang berasal dari China. Virus ini belakangan disebut dengan nama virus Corona atau *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.

Pandemi *Covid-19* ini memunculkan banyak kebijakan baru guna mengurangi penyebaran virus ini. Salah satunya adalah kebijakan di sektor pendidikan yaitu kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau dari rumah. Pembelajaran dari rumah yang disosialisasikan kemendikbud diharapkan dapat mengurangi penyebaran virus dan juga melalui pembelajaran jarak jauh pemerintah berharap dapat memberikan pengalaman belajar bermakna bagi siswa walaupun tidak berinteraksi secara tatap muka.

Sekolah dasar atau SD adalah salah satu jenjang pendidikan formal di Indonesia. Sekolah Dasar juga tidak terlepas dari pengaruh pandemi *Covid-19*. Menurut Anesa et al., (2018) siswa SD umumnya berusia 6 sampai 12 tahun sehingga siswa membutuhkan perhatian dan pengawasan lebih oleh orang dewasa seperti halnya guru serta orang tua.

Sejalan dengan itu, Bimbanaung et al., (2017) juga menyatakan bahwa hasil belajar anak dipengaruhi oleh perhatian dari orang tua dan pengaruh tersebut secara signifikan mempengaruhi proses dan hasil belajar anak, karena saat orang tua menaruh perhatiannya kepada anak maka anak akan merasa dihargai serta didukung dalam proses pembelajarannya. Keterlibatan orang tua mengacu pada cara orang tua menuntun serta menasihati anaknya pada saat proses belajar, konsisten dalam memberikan perhatian juga kebutuhan serta perlengkapan belajar yang menunjang pelajaran anak, orang tua juga perlu lebih mengajak anak untuk belajar, senantiasa mengamati dan mengontrol serta memberikan wejangan tentang arti penting belajar.

Matematika adalah mata pelajaran yang penting di kurikulum Indonesia maupun di dunia. Fakta ini dapat di lihat dengan adanya matematika di segala jenjang pendidikan, dari jenjang dasar, menengah hingga pendidikan tinggi (Zainal et al., 2019). Matematika juga pelajaran yang membuat siswa berpikir lebih logis sehingga siswa bisa memiliki pola pikir logis pula yang membuat siswa nantinya berperan untuk memajukan mutu *human sources* khususnya di Indonesia (Pasinggi & Tuken, 2019).

Menurut Andriyansah et al., (2021) pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang dianggap sukar dan cenderung rumit untuk dipelajari bagi

Yonathan Saba' Pasinggi, Zaid Zainal, A.Nurfauziah

Perhatian Orang Tua, Pandemi Covid-19, Hasil Belajar Matematika

sebagian besar siswa. Pada masa pandemi, pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dan terbatas sehingga siswa menjadi lebih kesulitan. Pada masa pandemi, ada banyak faktor yang membuat siswa terkendala dalam mempelajari matematika yaitu siswa menjadi terbatas berinteraksi dengan guru, pola serta subjek yang diamati pada pelajaran matematika memiliki pola abstrak dan guru sulit menjelaskan secara detail mengenai materi karena guru dibatasi oleh waktu dan keadaan. Oleh karena itu, orang tua perlu meningkatkan perhatiannya terhadap proses pembelajaran anaknya khususnya selama pandemic merebak seperti saat ini karena orang tua menjadi sosok yang sangat dekat untuk mengawasi, membimbing dan memotivasi siswa selama pembelajaran di rumah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 23 Agustus, 27 September dan 28 September 2021 di SDN 19 Kabere, SDN 140 Kabere dan SDN 108 Taulan. Proses pembelajaran di SD Negeri Desa Taulan dilakukan secara daring untuk pembelajaran tematik namun untuk mata pelajaran matematika siswa belajar di rumah guru. Hal ini disebabkan matematika dinilai guru membutuhkan pemahaman konsep sehingga lebih efektif jika dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran matematika yang dilakukan di rumah guru dilakukan selama satu jam setiap minggu dengan materi pelajaran yang harus dipangkas dan tidak mendalam karena terbatasnya waktu. Selama kebijakan belajar tatap muka terbatas pun proses pembelajaran masih sulit karena guru hanya diberikan waktu maksimal 2 jam untuk mengajar. Sehingga sinergi antara guru serta orang tua sangat perlu agar siswa dapat belajar secara maksimal karena orang tua merupakan sosok terdekat dan memiliki akses untuk mengawasi, membimbing dan memberikan perhatian kepada anaknya khususnya selama pandemi *Covid-19*.

Merujuk pada penelitian sebelumnya, terdapat beberapa peneliti yang mengkaji tentang dampak perhatian dari orang tua akan hasil belajar siswa. Penelitian Lubis (2014) mengenai “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMKN 2 Padangsidempuan” mengindikasikan dampak perhatian dari orang tua akan pembelajaran anak termasuk ke dalam kategori kuat yakni termasuk ke dalam interval koefisien 0,600 dan diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 0,53 artinya lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kisaran 0,361, hasil ini didapatkan dari uji-t yang juga menunjukkan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian diketahui bahwa perhatian dari orang tua siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan berdampak signifikan akan hasil belajar matematika yang diperolehnya.

Penelitian Hayati (2016) tentang pengaruh perhatian dan juga kebiasaan belajar akan hasil belajar siswa juga mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut memberikan efek yang besar terhadap peningkatan atau penurunan hasil belajar matematika khususnya pada ranah kognitifnya. Dari

penelitian ini ditemukan t_{hitung} senilai 5,750, nilai ini jika dibandingkan dengan t_{tabel} yang senilai 1,970 jauh lebih besar akibatnya dari uji-t tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar pada pelajaran matematika di ranah kognitif siswa kelas V SD dipengaruhi oleh perhatian orang tua dimana pengaruhnya bersifat positif dan signifikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa perhatian dari orang tua menjadi salah satu factor keberhasilan proses belajar siswa, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat apakah hasil belajar seorang anak khususnya selama masa pandemi pada pelajaran matematika dipengaruhi oleh perhatian orang tua atau tidak, subjek penelitian ini berbeda yaitu pada siswa SD serta di daerah yang berbeda pula dari penelitian terdahulu. SD Negeri di Desa Taulan dipilih sebagai lokasi penelitian ini karena berdasarkan observasi peneliti menemukan bahwa mayoritas orang tua siswa di SD Negeri Desa Taulan Kabupaten Enrekang bekerja sebagai petani dan wiraswasta sehingga orang tua lebih banyak bekerja di luar rumah dan tidak dapat memberikan perhatian kepada anaknya. Bahkan, beberapa orang tua menganggap bahwa selama masa pandemi *Covid-19* siswa diliburkan sampai waktu yang tidak ditentukan. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena situasi dan segala kondisi saat pandemi berbeda saat pembelajaran normal di sekolah sehingga penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber ulasan pihak terkait ataupun bagi orang tua sehingga dapat lebih memahami pentingnya partisipasi dan perhatian dalam mendampingi siswa belajar utamanya selama masa pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti perlu melaksanakan riset tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua selama Masa Pandemi *Covid-19* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD di Desa Taulan Kabupaten Enrekang”.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* tipe korelasi Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti berusaha untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yakni perhatian dari orang tua serta variabel hasil belajar matematika tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut. Segenap siswa kelas IV SD yang berada di Desa Taulan Enrekang sebanyak 47 siswa dijadikan populasi pada penelitian ini. Dari populasi tersebut, ditarik beberapa sampel dari masing-masing sekolah dengan teknik *proporsional random sampling*. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dihitung dengan formula Slovin (1960):

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

N = Seluruh populasi

n = Besaran sampel

e = Batas kesalahan (*error tolerance*)

Jumlah populasi sebanyak 47 siswa, selanjutnya dihitung besaran sampel yang diteliti dari populasi tersebut dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$
$$n = \frac{47}{1+(47 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{47}{1,11}$$

$$n = 42$$

Sehingga diperoleh sampel dari ketiga sekolah adalah 42 siswa. Berikut rincian besaran sampel dari setiap sekolah:

Tabel 1. Besaran sampel dari setiap SD di Desa Taulan

No.	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1	SD Negeri 19 Kabere	13
2	SD Negeri 108 Taulan	21
3	SD Negeri 140 Kabere	8

Sumber: data primer penelitian, 2021

Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner bertujuan untuk mengukur perhatian orang tua siswa selama masa pandemi *Covid-19* dan dokumentasi untuk mengumpulkan data hasil belajar matematika siswa. Untuk analisis data, analisis statistik inferensial digunakan sebagai teknik untuk menganalisis, memprediksi serta mengambil keputusan. Analisis dimulai dengan uji asumsi klasik yang menggunakan uji normalitas serta uji linearitas sebagai syarat untuk melanjutkan ke uji selanjutnya yakni analisis regresi linear sederhana dan terakhir adalah uji hipotesis untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Seluruh proses analisis data menggunakan aplikasi SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui data yang diteliti memenuhi syarat atau tidak maka data perlu melewati uji asumsi klasik. Adapun syarat data untuk regresi linear sederhana adalah normal serta hubungan antar variabel linear maka uji

asumsi klasik yang harus dilalui adalah uji normalitas serta uji linearitas. Uji normalitas dilakukan karena setiap uji parametrik memiliki asumsi bahwa datanya berdistribusi normal. Di bawah ini adalah hasil uji normalitas dengan Aplikasi SPSS versi 26:

Tabel 2. Data Hasil Uji Normalitas

Variabel	Taraf Kesalahan	<i>p-value</i>	Keterangan
Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Matematika	0,05	0,100	Normal

Sumber: data hasil SPSS, 2021

Di lihat dari tabel, *p-value* yang diperoleh pada uji normalitas sebesar 0,100, *p-value* ini jika dibandingkan dengan taraf kesalahan 0,05 lebih besar, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebaran data normal atau datanya tersebar secara terarah atau teratur. Data perlu tersebar dengan teratur atau normal karena menggunakan analisis statistik parametrik.

Uji linearitas dilaksanakan untuk mencari tahu hubungan antar variabel linaer atau tidak. Variabel yang dimaksud adalah variabel bebas yang terdiri atas perhatian dari orang tua dan variabel terikat yakni hasil belajar matematika. Berikut data dari pengujian linearitas yang dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 26 :

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Nilai sig.	F hitung	F tabel	Alfa	Keterangan
Perhatian Orang Tua-Hasil Belajar Matematika	0,984	0,381	4,085	0,05	Linear

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2021

Berdasarkan table di atas, nilai f_{hitung} 0,381 dan nilai f_{tabel} 4,085. Dari nilai f_{hitung} 0,381 < nilai f_{tabel} 4,085 dapat diketahui bahwa variabel bebas dan terikat memiliki hubngan yang linear. Pada table 3 juga menunjukkan bahwa nilai sig. yang diperoleh sebesar 0,984. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa nilai sig. 0,984 > 0,05 sehingga hubungan variabel-variabel di atas membentuk garis lurus atau linear.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang memenuhi syarat, maka dapat dilakukan uji analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis dan mengetahui besarnya koefisien regresi antar variabel. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

H0: Tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD di Desa Taulan Kabupaten Enrekang.

H1: Terdapat pengaruh perhatian orang tua pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 terhadap hasil belajr matematika siswa kelas IV SD di Desa Taulan Kabupaten Enrekang.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji hipotesis mengacu pada nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai probabilitas 5% (0.05) :

1. Apabila besaran nilai sig yang diperoleh $< 5\%$ atau 0.05 bermakna variabel terikat dipengaruhi oleh bebas variabel bebas, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.
2. Apabila besaran nilai sig yang diperoleh $> 5\%$ atau 0.05 bermakna variabel terikat tidak dipengaruhi oleh bebas variabel bebas, maka H_0 diterima atau H_1 ditolak (Pasaribu et al., 2020).

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang sebelumnya dirumuskan. Di bawah ini adalah data hasil pengujian hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26:

Tabel 4. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std Error	
(Constant)	37,889	1,357	0,000
Perhatian Orang Tua	0,550	0,020	0,000

Sumber: data output SPSS, 2021

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,000 artinya nilai sig. ini lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 atau $0,05 > 0,000$. Sehingga diperoleh informasi bahwa variabel dependen yakni hasil belajar siswa pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dipengaruhi oleh perhatian dari orang tua siswa.

Berdasarkan tabel *coefficients* juga dapat diketahui nilai constant yang disimbolkan a dan nilai koefisien regresi yang disimbolkan B pada hasil output SPSS di atas. Selanjutnya nilai constant (a) dan nilai koefisien regresi (B) dimasukkan ke dalam persamaan di bawah ini:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = hasil belajar matematika

X = perhatian orang tua

a = konstanta

b = koefisien regresi (Rukayah et al., 2021)

Berdasarkan tabel *coefficients* dapat diperoleh informasi bahwa nilai (a) sebesar 37,889 dan nilai (B) sebesar 0,550. Nilai (a) dan (B) kemudian dimasukkan ke dalam persamaan di bawah ini :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 37,889 + 0,550X$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan:

1. Nilai constant (a) diinterpretasikan sebagai nilai konsisten dari variabel hasil belajar matematika (Y) yaitu sebesar 37,889. Hal ini mengandung arti

bahwa nilai konstan dari variabel terikat adalah 37,889 jika tidak mendapat perlakuan dari variabel perhatian orang tua (X) atau nilai variabel perhatiannya adalah 0.

2. Nilai B atau koefisien regresi variabel bebas (X) adalah 0,550, artinya jika variabel X atau dalam hal ini adalah perhatian dari orang tua siswa meningkat maka dapat diprediksi bahwa nilai matematika siswa atau variabel Y akan mengalami peningkatan pula yaitu sebesar nilai B 0,550. Begitu pula sebaliknya, jika variabel X menunjukkan pengurangan atau kemerosotan maka diprediksi bahwa nilai matematika atau variabel Y akan mengalami penurunan pula sebesar 0,550. Peningkatan dan penurunan variabel perhatian orang tua sebesar 0,550 ini dihitung berdasarkan satu satuan perhitungan dari variabel perhatian orang tua, jika kenaikannya 2 atau 3 kali maka kenaikan variabel hasil belajarnya juga 2 atau 3 kali dari 0,550. Koefisien regresi ini juga bernilai positif, yang berarti kedua variabel memiliki pengaruh positif.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa terdapat dampak positif dari perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa. Simpulan dari penelitian ini selaras dengan pendapat Slameto (dalam Hayati, 2016) yang menerangkan bahwa orang tua yang tidak memberikan perhatian kepada anak yang dalam hal ini adalah memperhatikan keperluan anak khususnya selama belajar, mengontrol waktu bermain anak, mencari tahu dan membantu anak mengatasi kesulitan belajar akan menyebabkan anak tidak mendapat hasil yang maksimal dalam proses belajarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian, pengolahan data hingga pembahasan yang telah diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar anak atau dalam hal ini adalah siswa SD di Desa Taulan Kabupaten Enrekang dipengaruhi oleh perhatian dari orang tua siswa. Hal ini diperoleh dari analisis statistik inferensial yaitu nilai signifikansi sebesar 0.000 sedangkan nilai taraf kesalahan 0.05 sehingga nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Sehingga, pada masa pandemic *Covid-19* perhatian dari orang tua yang tinggi akan membuat nilai hasil belajar matematika siswa juga tinggi. Namun, perhatian dari orang tua siswa rendah maka rendah pula nilai hasil belajar pada pelajaran matematika siswa.

Dari uraian di atas, maka saran yang dapat disampaikan penulis kepada orang tua agar lebih menyadari fungsi dan perannya sebagai pemimpin dan guru dalam keluarganya, lebih memperhatikan perubahan-perubahan sikap yang terjadi pada anaknya, terutama perhatian terhadap pendidikan anak. Orang tua juga harus berusaha memenuhi hak dari anak-anaknya utamanya di masa seperti saat ini yaitu virus corona merebak

sehingga orang tua memiliki peran ekstra untuk mendampingi dan membantu anak dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyansah, R., Mu'arif, A. N., Nataliasari, D., Rahmin, S., Kurniawati, S., & Darmadi. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Saat Pandemi COVID-19 Pada Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 67–71.
- Anesa, S., Sularmi, Istiyati, S., & Prakoso, R. F. (2018). Finding Hots-Based Mathematical Learning in Elementary School Students. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 1(1), 30–37.
- Bimbanaung, S., Pangemanan, A., & Mangobi, J. (2017). Pengaruh cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas viii. 5(2), 127–131.
- Hayati, A. N. (2016). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1224–1232.
- Lubis, A. B. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smkn 2 Padangsidimpuan. 22–45.
- Pasaribu, E. Z., Rahmi, S. Y., Ritonga, M. W., Watrianthos, R., Ritonga, W. A., Rangkuti, R. K., & Harahap, N. (2020). *Belajar Statistika: Siapa Takut dengan SPSS*. Yayasan Kita Menulis.
- Pasinggi, Y. S., & Tuken, R. (2019). Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Penjumlahan Pecahan Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 28 Kota Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 72–76. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.8445>
- Rukayah, Rosmalah, & Kadir, A. (2021). Penerapan Media Video Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar Inpres 6 / 75 Kabupaten Bone. 5(1), 167–174.
- Zainal, Z., Halik, A., & Madania. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 37 Model Parepare. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 3(3).